

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan elemen dasar yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian untuk memastikan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai. Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, metode penelitian kualitatif mencakup serangkaian tahapan yang bertujuan untuk menganalisis data yang tidak berbentuk angka, tetapi lebih bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan dokumen (Miles & Huberman, 2012). Metode kualitatif diterapkan dalam situasi di mana objek penelitian bersifat alami, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif memandang realitas sebagai sesuatu yang holistik, dinamis, dan tidak dapat dipisahkan menjadi variabel-variabel tertentu. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena atau realitas sosial yang ada. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara teknik pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini dipilih oleh penulis karena dapat memberikan gambaran pemahan secara lebih rinci yang mendalam, yang

dipilih oleh penulis karena dapat memberikan gambaran pemahan secara lebih rinci yang mendalam, yang bertepatan langsung dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi, yakni bagaimana evaluasi kebijakan SDGs Di Desa Cisontrol Kabupaten Ciamis. Metode penelitian kualitatif juga berperan sebagai dasar untuk memahami realitas kondisi terkait permasalahan penelitian yang didasarkan pada interpretasi serta pembentukan pemahaman yang terkait dengan teori atau konsep yang diperoleh dari hasil penafsiran peneliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena. Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap suatu kebijakan, fenomena, baik yang berkaitan dengan individu maupun kelompok. Jenis studi kasus yang diterapkan oleh peneliti adalah studi kasus deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Cisontrol Kabupaten Ciamis sebagai lokasi utama yang menjadi objek penelitian, dimana fokus penelitian pada evaluasi kebijakan *sustainable development goals* (SDGs) di Desa Cisontrol Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini berdasarkan analisis penulis yang mana SDGs sebagai pembangunan berkelanjutan yang berakhir pada tahun 2030, artinya dengan berjalannya kebijakan tersebut perlu adanya evaluasi mengenai kebijakan SDGs terkhususnya di desa guna melihat apakah kebijakan ini sudah tepat sasaran dan berjalan efektif. Selain itu Desa Cisontrol terletak di kecamatan rancah, yang

menjadi kecamatan maju, hal ini di dukung dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai dan akses jalan yang mudah. Tetapi dalam capaian SDGs terkhususnya pada tujuan ke tiga yaitu desa sehat dan sejahtera terbilang rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut dan didukung dengan minimnya pembahasan mengenai evaluasi SDGs di tujuan ketiga dan menjadi penelitian pembaharuan yang akan memperkaya literasi, menjadikan penelitian ini penting untuk diteliti lebih lanjut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada berbagai informasi yang dikumpulkan secara mendalam dari individu atau kelompok yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan dan rinci. Sumber data ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Nasution & Fattah, 2023).

3.3.1 Data primer

Diperoleh langsung melalui wawancara dengan narasumber yang dianggap kredibel dan dapat dipercaya. Melalui proses wawancara ini, peneliti dapat mengungkap informasi yang lebih mendalam dan spesifik terkait topik yang dikaji, serta memperoleh sudut pandang langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam fenomena tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kaya dan kontekstual, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber lain, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait. Data sekunder berperan dalam

melengkapi dan mendukung informasi yang didapatkan dari data primer. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat memperkuat analisis serta argumen yang disusun dalam penelitian. Selain itu, sumber-sumber ini membantu memberikan perspektif yang lebih luas terhadap permasalahan yang dibahas, serta mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, tren, atau teori yang telah dikembangkan sebelumnya. Penggunaan kombinasi data primer dan data sekunder sangat penting dalam penelitian ini, karena masing-masing memiliki kelebihan tersendiri. Data primer menyajikan informasi yang akurat dan mendalam dari sudut pandang narasumber, sedangkan data sekunder memberikan dasar teori dan konteks yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lengkap dan valid, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman isu yang dikaji.

3.4 Informan Penelitian

Tabel 3.1 Informan penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Waryono	Kepala Desa Cisontrol
2.	Drs.A Edi Rohman	Sekretaris Desa
3.	Delia	Perencanaan Desa
4.	Eha Sutiha	Operator Sustainable Development Goals (SDGs) Desa

5.	Hj.Ina ismaniah	Kepala Puskesmas Pembantu (PUSTU) Desa Cisonrol sekaligus bidan setempat
6.	Nur Dewi oktarini	Ibu Rumah Tangga
7.	Agista Yovita Dewi	Pemuda Desa Cisonrol

Sumber: Hasil kajian penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan yaitu tepatnya di Desa Cisonrol Kabupaten Ciamis, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati aktivitas mengenai kegiatan *Sustainable Development Goals* SDGs pada tujuan ke tiga.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara lisan antara peneliti dan informan di Desa Cisonrol ataupun informan yang berkaitan dengan SDGs yang telah dijelaskan pada informan penelitian, untuk mendapatkan informasi yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi tahapan yang penting juga dalam penelitian ini. Dapat dikatakan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan dan dokumen lain

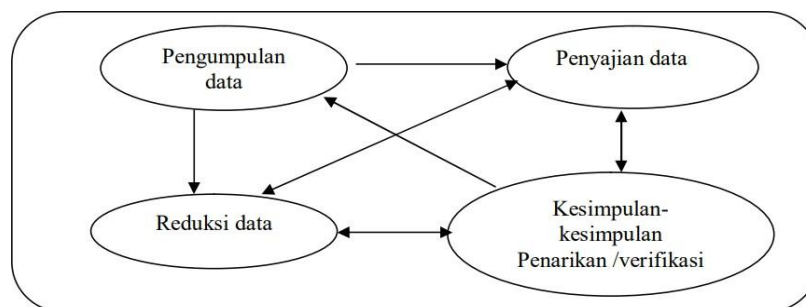
yang berhubungan dengan objek penelitian, serta membaca literatur yang akan digunakan sebagai dasar teori dalam penyusunan skripsi Evaluasi Kebijakan *Sustainable Development Goals* Di Desa Cisonrol Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 2012) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 3 1 Model analisis data interaktif Hubberman dan Mils



Sumber Mills dan Hubermans

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah seleksi data yang dilakukan dengan memilih dan memfokuskan pada data yang benar-benar dibutuhkan sebagai data utama, serta memisahkan data yang bersifat pelengkap.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun, dipilah antara data yang diperlukan dan yang tidak, serta dikelompokkan sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan.

3. Penarik Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal. Proses ini dilakukan setelah tahap pengumpulan data, di mana peneliti berusaha untuk menganalisis dan memberi makna pada data yang telah terkumpul.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Melalui penerapan metode kualitatif, peneliti memiliki fleksibilitas dalam mengadopsi teknik pengumpulan data dengan pendekatan triangulasi. Pendekatan ini memungkinkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan atau bergantian apabila salah satu teknik gagal memperoleh informasi yang diharapkan (Nasution, 2023). Penggunaan triangulasi dalam penelitian bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas data melalui proses verifikasi lintas sumber, metode, dan waktu. Proses ini melibatkan pengecekan ulang data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan praktisi atau ahli, diskusi dengan rekan sejawat, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi maupun perbedaan dalam data yang diperoleh, yang pada akhirnya memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih akurat, menyeluruh, dan mendalam.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan	Desember				Januari				Februari				Maret			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Studi Literatur	■	■	■	■	■											
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■											
Konsultasi Pembimbing	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengumpulan Data								■	■	■	■	■	■			
Penyusunan Laporan													■	■	■	■

Sumber: Hasil kajian penulis